****

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**KAJIAN VARIASI LAMA ANILING TERHADAP DIELEKTRISITAS SENYAWA NANOKRISTAL BiMnO3 DENGAN METODEKOPRESIPITASI**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM-GT**

Diusulkan Oleh:

Naftalia Qisthi 307322407286/2007

Sri Astutik Ningtiyas 406322403724/2006

Artika Septiana 108321409717/2008

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**MALANG**

**2010**

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PKM GT

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Judul kegiatan | : | KAJIAN VARIASI LAMA ANILING TERHADAP DIELEKTRISITAS SENYAWA NANOKRISTAL BiMnO3 DENGAN METODE COPRECIPITATION |
| 2. | Bidang Kegiatan | : | ( ) PKM-AI | (✓) PKM-GT |
| 3. | Ketua Pelaksana Kegiatan : |
|  | a. Nama lengkapb. NIMc. Jurusan d. Universitas/Institut/Politeknike. Alamat Rumah dan No. Tel./HPf. Alamat email | :::::: | Naftalia Qisthi307322497286Fisika Universitas Negeri Malang RT/RW01/04 Ds.Bendosewu, Talun, Blitar/+6285645272152 qisthi\_naftalia@yahoo.co.id |
| 4.5.  | Anggota Pelaksana KegiatanDosen Pendamping1. Nama lemgkap dan gelar
2. NIP
3. Alamat rumah dan telp
 | ::::: | 3 orangDr. Markus Diantoro, M.Si19661221199103100Tegalgondo RT.03/RW.01 Karangploso Malang/+62817425488 |

 Malang, 1 Maret 2010

Menyetujui :

Ketua Jurusan Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Arif Hidayat, M.Si) (Naftalia Qisthi)

NIP.196608221990031003 NIM. 307322407286

Pembantu Rektor Dosen Pendamping
Bidang Kemahasiswaan,

(Drs. Kadim Masjkur, M. Pd) (Dr. Markus Diantoro, M.Si)

NIP. 195412161981021001 NIP.19661221199103100

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang berjudul “Kajian Variasi Lama Aniling Terhadap Dielektrisitas Senyawa Nanokristal BiMnO3 Dengan Metode Kopresipitasi” dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti. Tulisan ini disusun sebagai usulan PKM-GT tahun 2010. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan orang-orang yang berjuang di jalan Allah SWT.

Selesainya penulisan PKM-GT ini adalah berkat dukungan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Markus Diantoro, M.Si selaku dosen pembimbing yang membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
2. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do’anya.
3. Segenap pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Dengan segenap hati penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat dan sumbangan ilmiah yang sebesar-besarnya bagi penulis dan pembaca.

Malang,3 Maret 2010

 Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman

**KATA PENGANTAR** iii

**DAFTAR ISI** iv

**DAFTAR GAMBAR** v

**RINGKASAN** 1

**PENDAHULUAN**

 Latar Belakang Masalah 1

 Tujuan dan Manfaat yang Ingin Dicapai 2

**GAGASAN**

 Bi Sebagai Bahan Semikonduktor .......................................................2

 Mn sebagai bahan Ferromagnetik..........................................................3

 Spintronik..............................................................................................4

 Konstanta Dielektrik.............................................................................4

 Metode Kopresipitasi 6

 Aniling...................................................................................................6

 Metode Penulisan.. 7

 Alat dan Bahan 7

 Prosedur penulisan 7

 Metode Analisis Data 8

**KESIMPULAN** 9

**DAFTAR PUSTAKA** 9

**LAMPIRAN**  10

**KAJIAN VARIASI LAMA ANILING TERHADAP DIELEKTRISITAS SENYAWA NANOKRISTAL BiMnO3 DANGAN METODE KOPRESIPITASI**

Naftalia Qisthi, Sri Astutik Ningtiyas, Artika Septiana

Program Studi Fisika Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang

**Ringkasan**

*Telah disintesis* *senyawa BiMnO3 dalam bentuk gel dengan pencampuran(mixing), pengadukan( ditetesi KOH ), pemanasan,penyaringan, aniling dengan variasi waktu lama annealing, peletisasi ( pengepresan pembentukan sampel ) . Setelah proses tersebut sampel dikarakterisasi (diukur nilai konstanta dielektriknya). Pada suhu 800oC selama 2 jam, 4 jam, 6 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan semikonduktor yang berkaitan dengan karakteristik kelistrikannya khususnya yang berkaitan dengan nilai konstanta dielektrik BiMnO3 dan sedangkan BiMn merupakan bahan yang dapat meningkatkan kemagnetan suatu bahan. Sehingga BiMnO3 mempunyai kemagnetan besar dan akan menjadi magnet permanen yang kuat. Berdasarkan informasi dan analisis dari berbagai sumber pustaka, terutama dari jurnal penelitian internasional. Untuk mensintesis menjadi partikel nano dapat mempergunakan Metode Kopresipitasi. Semakin lama aniling maka semakin cepat reaksinya dan semakin tinggi pula dielektrisitasnya.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Selama beberapa tahun terakhir, perkembangan material spintronik telah dipelajari secara luas karena keunikan karakteristiknya yang menggunakan muatan dan spin elektron secara bersamaan . Spintronik merupakan keadaan fenomena dimana spin elektron berperan pada lingkungan zat padat. Spintronik memiliki daya tarik tersendiri dengan harapan fungsi baru yang berasal dari perpindahan dan spin elektron. Spintronik merupakan bahan yang sangat menarik karena spintronik merupakan penggabungan antara dua bahan yang berbeda sifatnya yaitu bahan magnetik dan bahan semikonduktor yang digabung menjadi sebuah bahan yang mempunyai fungsi ganda.

Spintronik dapat dibuat dengan metode yang bermacam-macam diantaranya adalah metode Sonochemistry, HEM, Kopresipitasi. Yang akan dipergunakan adalah Metode Kopresipitasi merupakan metode yang material -material dasarnya diendapkan bersama secara stoikiometris dengan reaktan tertentu. Dengan variasi lama annealing, dapat digunakan untuk mengukur kedielektrisitas sautu bahan pada suhu tertentu Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti ingin meneliti bagaimana penerapan metode Kopresipitasi terhadap dielektrisitas dengan variasi lama aniling. Bahan yang dipergunakan adalah senyawa BiMnO3 .

**Tujuan dan Manfaat yang Ingin Dicapai**

 Adapun tujuan gagasan penelitian ini adalah

1. Mensintesis BiMnO3 dengan metode Kopresipitasi
2. Mengaplikasikan BiMnO3

 Keberhasian dalam penelitian ini dimungkinkan dapat membuka peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut sebagai langkah aplikasi.

 Secara garis besar, manfaat yang ingin dicapai dari gagasan penelitian ini adalah

1. untuk menghasilkan informasi fundamental guna menjelaskan kaitan antara metode sintesis nanomaterial, perubahan struktur kristal dan kaitannya dengan perubahan struktur bahan dan sifat fisika. Secara terperinci manfaat dan hasil yang ingin dicapai dari gagasan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:Mendapatkan informasi keefektifan metode Kopresipitasi dalam rangka sintesis.
2. Investigasi morfologi permukaan, struktur kristal, transformasi fase dan dielektrisitas partikel nano BiMnO3.
3. Berdasarkan hasil sintesis dan investigasi dielektrisitas partikel nano BiMnO3 tersebut, diharapkan aplikasi dapat dilakukan.

**GAGASAN**

 **Bi Sebagai Bahan Semikonduktor**

Berdasarkan distribusi elektron dalam pita energi, suatu bahan dapat dibedakan atas konduktor, isolator dan semikonduktor.

Semikonduktor adalah suatu bahan yang pada suhu ruang memiliki resistivitas antara konduktor dan isolator. Kemudian jika ditinjau dari distribusi elektron dalam pita energi dan besar celah energi, semikonduktor ini berada antara konduktor dan isolator.

Dalam suhu ruang sebuah semikonduktor bersifat sebagai isolator pada temperatur yang sangat rendah, namun pada temperatur sangat tinggi bersifat sebagai konduktor. Semikonduktor sangat berguna dalam bidang elektronik.

Akan tetapi semikonduktor secara umum diklasifikasikan berdasarkan resisitivitas listriknya pada suhu ruang antara 10-2 sampai 109 ohm-cm dan kekuatannya bergantung pada temperatur. Berdasarkan kemurnian bahan semikonduktor dibedakan menjadi dua jenis, yaitu semikonduktor intrinsik dan semikonduktor ekstrinsik

Semikonduktor instrinsik adalah semikonduktor murni, yang sifat kelistrikannya ditentukan oleh sifat alam yang melekat pada unsur yang bersangkutan. Sedangkan semikonduktor ekstrinsik adalah semikonduktor tidak murni, yang sifat kelistrikannya dikendalikan oleh sifat dan jumlah pengotor yang diberikan pada bahan ini.

 Bahan yang termasuk semikonduktor adalah silikon, germanium yang berupa senyawa yaitu GaAs, GaP, CdS dan MnO. Bi merupakan kristal putih, logam yang rapuh dengan campuran sedikit bewarna merah jambu. Ia muncul di alam tersendiri. Bismut merupakan logam paling diamagnetik, dan konduktor panas yang paling rendah di antara logam, kecuali raksa. Ia memiliki resitansi listrik yang tinggi dan memiliki efek Hall yang tertinggi di antara logam (kenaikan yang paling tajam untuk resistansi listrik jika diletakkan di medan magnet).

 Unsur Bi (*Bismuth*) memiliki, nomor atom 83, Massa Atom 208.98, Konduktivitas Listrik: 0.5x 106 ohm-1cm-1, Titik Didih: 1837 K , Massa Jenis: 9.75 g/cm3 Titik Lebur: 544.59 K

 Bi dipergunakan untuk Bismut oxychloride digunakan dalam bidang kosmetik dan bismut subnitrate and subcarbonate digunakan dalam bidang obat-obatan, magnet permanen yang kuat bisa dibuat dari campuran bismanol (MnBi), bismut digunakan dalam produksi besi lunak, bismut sedang dikembangkan sebagai katalis dalam pembuatan acrilic fiberismut telah digunakan dalam peyolderan, bismut rendah racun terutama untuk penyolderan dalam pemrosesan peralatan makanan, sebagai bahan lapisan kaca keramik.



**Gambar.1. Kristal Bismuth**

**Mn sebagai bahan Ferromagnetik**

Berdasarkan sifat kemagnetannya suatu bahan magnetik dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu (1) Paramagnetik, (2) Diamagnetik, (3) Ferromagnetik, (4) Ferrimagnetik, (5) Canted. Ferromagnetik berasal dari struktur elektron dalam atom-atom dalam kristal yang masing-masing elektron merupakan kuantitas magnetik kecil.

Secara netto struktur magnetiknya memiliki magnet yang efektif sebagai magnet kecil. Bahan ferromagnetik mempunyai jumlah spin up dan spin down yang tidak sama sehingga hal inilah yang menimbulkan sifat kemagnetan.

Pada umumnya atom yang mengandung jumlah elektron genap. Sebaliknya, atom dengan pengisian elektron tak lengkap dalam subkulitnya, banyak menyisakan elektron tak berpasangan dalam satu arah magnetik. Secara neto kemagnetannya memiliki magnet yang efektif sebagai magnet kecil. Bahan seperti **α-Fe, Co, Ni, Gd** memiliki momen magnetik yang cukup kuat dan atom-atomnya dalam bentuk padat cukup dekat yang dapat membenuk susunan penjajaran spontan secara magnetik. Kondisi ini menghasilkan ferromagnetisme. Selain bahan murni tersebut, ferromagnetisme dapat ditemukan dalam paduan MnBi, dan keramik, Ni Fe2O4, Ba Fe12 O19 .

Mangan berwarna putih keabu-abuan, dengan sifat yang keras tapi rapuh. Mangan sangat reaktif secara kimiawi, dan terurai dengan air dingin perlahan-lahan. Mangan digunakan untuk membentuk banyak alloy yang penting. Dalam baja, mangan meningkatkan kualitas tempaan baik dari segi kekuatan, kekerasan,dan  kemampuan pengerasan.

Dengan aluminum dan bismut, khususnya dengan sejumlah kecil tembaga, membentuk alloy yang bersifat ferromagnetik.

Logam mangan bersifat ferromagnetik setelah diberi perlakuan. Logam murninya terdapat sebagai bentuk allotropik dengan empat jenis. Salah satunya,  jenis alfa, stabil pada suhu luar biasa tinggi; sedangkan mangan jenis  gamma, yang berubah menjadi alfa pada suhu tinggi, dikatakan fleksibel, mudah dipotong dan ditempa.

**Spintronik**

Spintronik merupakan kependekan dari spin dan elektronik yaitu memenfaatkan spin dari bahan magnetik dan elektron dari bahan semikonduktor. Spintronik menjadi salah satu hal yang menarik dalam bidang elektronika karena spintronik dapat menggabungkan dua bahan (G Peleckis *et al*,2005) yaitu semikonduktor TiO2 atau yang lebih dikenal piezoelektrik yang dapat melakukan prosesing data dengan ferromagnetik (Mn) yang dapat menyimpan dengan dua sifat yang berbeda dan menghasilkan bahan baru dengan fungsi ganda.

Keuntungan dari spintronik adalah memiliki efisiensi yang besar stabilitas yang baik (Bolduc, 2005). Ada beberapa faktor yang membuat spintronik menarik diantaranya adalah (1) Spin elektron dapat menyimpan informasi. (2) Informasi dari spin tersebut dapat ditrnsfer. (3) Informasi dari spin dapat dideteksi. Informasi yang dapat disimpan dalam sebuah sistem spin elektron karena spin elektron tersebut dapat dipolarisasi. Sekarang ini telah digunakan metode-metode polarisasi spin elektron dengan memesukakan medan magnet, orientasi optik dan pengisisan spin . Kemampuan daritransfer informasi oleh spin elektron didasari oleh dua fakta. Pertama, elektron bergerak dan yang kedua secara relatif mempunyai memori spin yang luas. Oleh karena kelebihan itulah banyak penelitian yang menggali tentang kelebihan spintronik yang lainnya.

**Konstanta Dielektrik**

Bahan dielektrik adalah bahan yang memisahkan dua konduktor listrik tanpa ada aliran listrik diantaranya. Sedangkan Konstanta Dielektrik adalah perbandingan antara kapasitansi kapasitor dengan bahan dielektrik dan kapasitansi kapasitor tanpa bahan dielektrik. Konstanta dielektrik dapat dipakai untuk menyatakan kekuatan bahan dielektrik dalam menyimpan muatan listrik. Dengan penambahan bahan ferromagnetik pada bahan semikonduktor sangat berpengaruh pada sifat fisis yang dimiliki oleh bahan tersebut diantaranya konstanta dielektrik.

Sifat-sifat bahan dielektrik sangat penting dalam elektronika atau listrik karena:

1. Dapat menyimpan muatan listrik
2. Dapat menahan arus searah.
3. Dapat melewatkan arus bolak-balik.

Isolator tidak dapat mengalirkan muatan listrik, akan tetapi peka terhadap suatu medan listrik. Jika bahan isolator diletakkan dalam medan listrik, maka dalam bahan tersebut terbentuk dipole listrik, Sehingga pada permukaan bahan menjadi muatan induksi.

Ketika dua bahan yang terpisahkan oleh ruang hampa, kemudian diberi beda potensial atau voltase (V), maka pada rangkaian tersebut tidak akan terlihat adanya arus listrik yang mengalir. Sejumlah muatan akan tersimpan pada rangkaian tersebut. Nilai atau besarnya muatan yang tersimpan dalam rangkaian ini disebut dengan kapasitas kapasitor C, dan hubungannya dengan voltase dinyatakan sebagai:

**Q=C.V**

Dimana V menyatakan beda potensial antara dua penghantar dan Q adalah besarnya muatan yang tersimpan pada kapasitor. Satuan kapasitas kapasitor adalah Coulumb/Volt atau Farad.

Kapasitansi dari suatu kapasitor dipengaruhi oleh tiga faktor:

1. Luas area plat

2. Jarak antar plat

3. Tetapan dielektrik dari bahan antar plat



**Gambar.2. Menghitung Konstanta Dielektrik**

Ketika luas area plat meningkat, maka kapasitansi akan meningkat. Ketika jarak antar plat besar, maka nilai kapasitansi berkurang. Ketika bahan dielektrik besar, maka kapasitansi akan meningkat.

Nilai kapasitas kapasitor bergantung pada jenis bahan yang ada diantara pelat penghantar dalam kapasitor, ukuran dan bentuk geometri pelat penghantar, dan jarak antara dua pelat penghantar. Pada kapasitor yang berisi ruang hampa nilai kapasitas kapasitor dinyatakan dengan persamaan:

****

Dimana A adalah luas masing-masing pelat penghantar, dan *l* menyatakan jarak antar kedua pelat. Tetapan menyatakan permitivitas ruang hampa yang nilainya 8,85 x10-12  F/m.

Ketika sebuah bahan dielektrik disisipkan menggantikan ruang hampa itu antara dua pelat penghantar, menyebabkan terjadinya mekanisme polarisasi dalam bahan dielektrik yang berdampak pada bertambah besarnya muatan listrik yang tersimpan dalam kapasitor. Sumbangan dipol-dipol listrik akibat mekanisme polarisasi dan jumlah muatan yang tersimpan dalam kapasitor direfleksikan oleh besaran  yang merupakan watak atau perilaku bahan dielektrik.

Setelah bahan dielektrik disisipkan diantara pelat pada kapasitor, kapasitas kapasitor dinyatakan dengan:



Kapasitansi C dielektrik adalah:





Atau

 

Konstanta dielektrik dipakai untuk menyatakan kekuatan bahan dielektrik untuk menyimpan muatan listrik

**Metode Kopresipitasi**

 Metode kopresipitasi merupakan bagian dari metode reaksi kimia basah, yang merupakan pengembangan dari metode presipitasi. Pada metode presipitasi, masing-masing material dasar diendapkan dengan suatu reaktan. Hasil pengendapan tersebut kemudian digabungkan untuk pembentukan senyawaan yang diharapkan secara stoikiometris. Pada metode kopresipitasi material-material dasar diendapkan bersama secara stoikiometris dengan reaktan tertentu.

.

**Aniling**

Aniling proses pemanasan setelah bahan mengalami proses tertentu. Bahan yang telah mengalami degradasi atau oksidasi alami maupun pengaruh perlakuan setelah penyimpanan atau dari proses karakterisasi pada umumnya dapat di tingkatkan dengan proses kalsinasi. Lamanya aniling pada senyawa BiMnO3 mengakibatkan perubahan konstanta dielektrik spintronik. Variasi lama annealing dimungkinkan juga dapat mengakibatkan perubahan konstanta dielektrik. Pengukuran nilai konstanta dielektrik dengan suhu dan doping bahan yang berbeda kompisisinya juga akan mempengaruhi nilai konstanta dielektrik spintronik.

Metode Penulisan

1. Alat dan Bahan

 Peralatan yang digunakan antara lain:

1. Neraca Digital
2. Kapasitansi meter Digital
3. Mortar dan penggerus
4. Tabung
5. Pipet
6. Crushibel
7. Cetakan
8. Alat Pengepres
9. Furnace Thermolyne 48000
10. Alat annealing
11. Kertas saring Whatmann
12. Jam beker

Bahan yang digunakan adalah:

1. (BiO(OH)9\*(NO3)9) dengan kemurnian 98%
2. (MnSO4\*H2O) dengan kemurnian 98%
3. Larutan Aquades
4. Ethanol 98%
5. Asam asetat
6. KOH

Alat yang dipergunakan untuk mengkarakterisasi sampel:

1. XRD

**Prosedur Penulisan**

***Pembuatan bahan***

Langkah pertama yang dilakukan adalah penyiapan dan penimbangan bahan. Kemudian, pencampuran(*mixing*), pengadukan(sambil ditetesi KOH dan dipanaskan), penambahan air ; asam asetat; etanol, penyaringan, annealling (dengan variasi waktu lama annealing: 2 jam, 4 jam, 6 jam), peletisasi ( pengepresan pembentukan sampel ) . Setelah proses tersebut sampel dikarakterisasi dengan menggunakan XRD kemudian mengukur nilai konstanta dielektriknya dengan menggunakan kapasitensimeter digital.

 ***Pengukuran Konstanta Dielektrik***

Alat-alat yang dipergunakan untuk mengukur dielektrisitas antara lain:

1. Kapasitansi meter
2. Bahan Dielektrik
3. Kabel Konektor
4. Power Supply
5. Plat Kapasitor

Langkah-langkah pengukuran nilai konstanta dielektrik adalah sebagai berikut:

* + 1. Menyusun peralatan seperti gambar dibawah ini:

**Gambar.3. Set Peralatan mengukur Konstanta Dielektrik**

* + 1. Menyiapkan bahan dasar senyawa spintronik
		2. Mengukur kapasitansi kapasitor dengan cara membaca langsung pada kapasitansi meter sebagai C.
		3. Mengukur kembali kapasitansi kapasitor pada temperatur pengukuran 100 oC, bahan dasar dimasukkan dalam furnace yang dihubungkan pada kapasitansi meter melalui kabel.
		4. Mengukur kembali kapasitansi kapasitor pada temperatur ruang, bahan dasar dimasukkan dalam furnace yang dihubungkan pada kapasitansi meter melalui kabel.
		5. Mengukur kembali kapasitansi kapasitor pada temperatur temperatur N2 cair, bahan dasar dimasukkan dalam furnace yang dihubungkan pada kapasitansi meter melalui kabel.
		6. Mencatat semua hasil pengukuran.

**Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh lama annealing yaitu 2 jam, 4 jam, 6 jam. senyawa spintronik unsur BiMnO3 terhadap konstanta Dielektrik dengan konsentrasi molar (x) 0,04 dan temperatur pemanasan 800 oC.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai konstanta dielektrik dari data pengukuran kapasitansi dengan persamaan .
2. Membuat grafik hubungan antara nilai konstanta dielektrik sebagai sumbu Y dan variasi lama pemanasan sebagai sumbu X.
3. Menentukan pola pengaruh perubahan lama pemanasan terhadap konstanta dielektrik.

**Kesimpulan**

Berdasarkan informasi dan analisis dari berbagai sumber pustaka, terutama dari jurnal penelitian internasional di atas. Untuk mensintesis menjadi partikel nano dapat mempergunakan Metode Kopresipitasi. Semakin lama aniling maka semakin cepat reaksinya dan semakin tinggi pula dielektrisitasnya. Aplikasi dari penelitian ini adalah sebagai magnet permanen yang kuat bisa dibuat dari campuran bismanol (MnBi). Memiliki resitansi listrik yang tinggi dan memiliki efek Hall yang tertinggi di antara logam (kenaikan yang paling tajam untuk resistansi listrik jika diletakkan di medan magnet).

**DAFTAR PUSTAKA**

Surdia, Tata dan Saito, Shinroku. 1985. *Pengetahuan Bahan Teknik*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita

Vlack, L.H.V.1981. *Materials for Engineering*, USA: Addison-Wesley Publishing Company Reading Mass

Vlack, L.H.V. Djaprie, Sriati. 1985. *Ilmu dan Teknologi Bahan (Ilmu Logam dan Bukan Logam)*. USA: Addison-Wesley Publishing Company Reading Mass

Avandanulu.M.N. 2004. *Basic Engineering for Physic* , New Delhi: S. Chand & Company LTD

Bourdillon,A. & Bourdillon,N.X.,Tan. 1994. *High Temperature Superconductors Processing & Science*. San Diego: Academic Press

Meyta. V.2009. *Pengaruh Lama Sintering terhadap Dielektrisitas Senyawa Infinite Layer Sr12Mn2Cu24O41 Pada Berbagai Temperatur Pengukuran* (on line)

Suprihatin. 2008.*Pengaruh Variasi Suhu Sintering dalam Proses superkonduktor Bi-2212 dengan Doping Pb (BPSCCO-2212) Pada suhu kalsinasi 790 ͦ C*,(on line)(http:/Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II 2008, Universitas Lampung, 17-18 Nov 2008, diakses 12 Februari 2010)

Sci.J.M.S.2007.*Nano- and Micromechanical properties of hierarchical biological material and tissues*,

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. **KETUA PELAKSANA**

Nama : Naftalia Qisthi

TTL : Blitar, 18 Mei 1989

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat asal : RT/RW04/01 Ds.Bendosewu, Talun, Blitar

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

## *Riwayat Pendidikan*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendidikan | Tempat | Tahun |
|  |  |  | Dari | Sampai |
| 1. | SD | SDN 2 Bendosewu | 1995 | 2001 |
| 2. | SMP | SMPN 1 Talun | 2001 | 2004 |
| 3 | SMA | SMAN 1 Talun | 2004 | 2007 |
| 4.  | Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Malang | 2007 | sekarang |

 Malang, 1 Maret 2010

 Pelaksana,

Naftalia Qisthi

NIM.307322407286

1. **ANGGOTA PELAKSANA 1**

Nama : Sri Astutik Ningtiyas

TTL : Sidoarjo, 27 Desember 1988

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat asal : RT/RW 01/01 Ds.Maron, Gabus Banaran, Tembelang, Jombang

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

## *Riwayat Pendidikan*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendidikan | Tempat | Tahun |
|  |  |  | Dari | Sampai |
| 1. | SD | SDN Kedung Cangkrang | 1994 | 2000 |
| 2. | SMP | SMPN 1Jabon | 2000 | 2003 |
| 3 | SMA | SMAN 1 Porong | 2003 | 2006 |
| 4.  | Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Malang | 2006 | sekarang |

 Malang, 1 Maret 2010

 Pelaksana,

 Sri Astutik Ningtiyas

NIM. 406322403724

1. **ANGGOTA PELAKSANA 3**

Nama : Artika Septiana

TTL : Bojonegoro, 30 September 1990

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat asal : Ds. TlogorejoRT/RW 14/04, Kepohbaru, Bojonegoro

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

## *Riwayat Pendidikan*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendidikan | Tempat | Tahun |
|  |  |  | Dari | Sampai |
| 1. | SD | SDN 1 Baureno | 1994 | 2000 |
| 2. | SMP | SMPN 1 Baureno | 2000 | 2003 |
| 3 | SMA | SMAN 1 Bojonegoro | 2003 | 2008 |
| 4.  | Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Malang | 2008 | sekarang |

 Malang, 1 Maret 2010

 Pelaksana,

 Artika Septiana

NIM. 108321409717